



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP) UNIVERSITAS DIPONEGORO

SPMI- UNDIP	SAP	10.05.03	013
--------------------	------------	-----------------	------------

Revisi ke	:	2
Tanggal	:	1 September 2014
Dikaji Ulang Oleh	:	Ketua Jurusan Ilmu Gizi
Dikendalikan Oleh	:	GPM Ilmu Gizi
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Kedokteran

UNIVERSITAS DIPONEGORO		SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013	Disetujui Oleh Dekan Fak. Kedokteran
Revisi ke 2	Tanggal 1 September 2014	Satuan Acara Pembelajaran	



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203** / 2 sks
Pertemuan ke : 1 (satu)

A. Kompetensi

1. Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu menjelaskan, dan menerapkan konsep dasar epidemiologi untuk mengetahui penyebaran dan faktor-faktor risiko masalah kesehatan yang berhubungan dengan gizi, serta pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan tersebut.
2. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar epidemiologi umum dan gizi
3. Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan materi yang diberikan minimal 80 % benar.
B. Pokok Bahasan	: Pengenalan Epidemiologi Umum dan Gizi
C. Sub Pokok Bahasan	: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan ilmu epidemiologi • Batasan epidemiologi • Tujuan dan Manfaat epidemiologi • Ruang lingkup epidemiologi • Konsep sehat dan sakit
D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-1, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt

			<p>setelah mengikuti perkuliahan ke-1.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 			
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang definisi, tujuan dan ruang lingkup epidemiologi. • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan pertanyaan tentang seberapa penting penyelenggaraan makan pada tenaga kerja dalam menunjang kinerja masyarakat? • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-1 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-1 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

.
Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban mahasiswa lain

F. Referensi

- .
.
.
1. Ergonomi. 2004
2. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford University Press. New York.
3. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi*. 2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203** / 2 sks
Pertemuan ke : 2 (dua)

A. Kompetensi

1. Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu menjelaskan, dan menerapkan konsep dasar epidemiologi untuk mengetahui penyebaran dan faktor-faktor risiko masalah kesehatan yang berhubungan dengan gizi, serta pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan tersebut.
2. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep surveilans
3. Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan materi yang diberikan minimal 80 % benar.
B. Pokok Bahasan	: Surveilans dan monitoring gizi
C. Sub Pokok Bahasan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan prinsip surveilans • Tujuan • Sasaran • Pengamatan epidemiologis di RS • NCHS • Nutrition Monitoring Activities by the USDA
D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	• Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada	• LCD + Laptop • White board	• Kedisiplinan • Kemampuan belajar	• 10 mnt

			<p>pertemuan ke-2, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-2.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 		<ul style="list-style-type: none"> • mendengar 	
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang berbagai macam lingkungan kerja dan pengaruhnya terhadap kebutuhan gizi masyarakat. • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan pertanyaan tentang seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap kebutuhan dan penyelenggaraan makan pada tenaga kerja? • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-2 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-2 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban mahasiswa lain.

F. Referensi

1. Ergonomi. 2004
2. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford University Press. New York.
3. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi*. 2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203**/ 2 sks
Pertemuan ke : 3 (tiga)

A. Kompetensi

1. Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu menjelaskan, dan menerapkan konsep dasar epidemiologi untuk mengetahui penyebaran dan faktor-faktor risiko masalah kesehatan yang berhubungan dengan gizi, serta pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan tersebut.
2. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan nilai rasio, proporsi, rate, angka insidensi, angka prevalensi dan indeks kesehatan
3. Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan materi yang diberikan minimal 80 % benar.
B. Pokok Bahasan	: Pengukuran Epidemiologi
C. Sub Pokok Bahasan	: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio, proporsi, angka (<i>rate</i>) • Angka insidensi • Angka prevalensi • Indeks kesehatan • Mcm-mcm Risiko
D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-3, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-3 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 			
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang pengertian, pengukuran beban kerja dan produktivitas kerja • Mahasiswa mensimulasikan beban pada suatu masyarakat kemudian mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengukuran beban kerja dan produktivitas kerja terhadap kerja yang disimulasikan. • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Stopwatch 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-3 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-3 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

: Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.

F. Referensi

- : 1. Ergonomi. 2004
 : 2. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. Oxford University Press. New York.
 : 3. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi*. 2002. EGC. Jakarta. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. Oxford University Press. New York.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203** / 2 sks
Pertemuan ke : 4 (empat)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	: Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan epidemiologi dan Epidemiologi
	2. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan masalah-masalah gizi yang terjadi pada masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
	3. Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu Menjelaskan masalah-masalah gizi pada masyarakat dengan benar. • Mahasiswa mampu faktor-faktor yang mempengaruhinya terjadinya masalah-masalah gizi pada masyarakat dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan masalah gizi dengan produktivitas kerja dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan cara mengatasi masalah gizi masyarakat.
	B. Pokok Bahasan	: Masalah Gizi pada Masyarakat
	C. Sub Pokok Bahasan	: <ul style="list-style-type: none"> • masalah-masalah gizi pada masyarakat • faktor-faktor yang mempengaruhinya terjadinya masalah-masalah gizi pada masyarakat • hubungan masalah gizi dengan produktivitas kerja • cara mengatasi masalah gizi masyarakat.
	D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-4, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-4 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang masalah-masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendeng 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<p>gizi yang terjadi pada masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi mengenai cara identifikasi dan penanggulangan masalah gizi setelah diberikan kasus masalah gizi pada masyarakat • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	membawa laptop	<p>arkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendengarkan umpan balik dari dosen setelah diskusi • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-4 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt
E. Evaluasi		Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya				
F. Referensi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ergonomi. 2004 2. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 3. Supriasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. 2002. EGC. Jakarta. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 				



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203** / 2 sks
Pertemuan ke : 5 (lima)

A. Kompetensi

	1. Standar Kompetensi	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan epidemiologi dan Epidemiologi
	2. Kompetensi Dasar	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan cara mengukur status gizi pada masyarakat, dan menentukan kecukupan gizi sesuai kondisi lingkungan kerja dan beban kerja
	3. Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu Menjelaskan cara mengukur status gizi masyarakat dengan benar • Mahasiswa mampu Menjelaskan pengertian kecukupan gizi masyarakat dengan benar • Mahasiswa mampu Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi masyarakat dengan benar • Mahasiswa mampu Menjelaskan cara menghitung/menentukan kebutuhan gizi masyarakat meliputi kebutuhan zat gizi makro, mikro maupun cairan • Menjelaskan cara menentukan epidemiologi pada berbagai kondisi lingkungan kerja
	B. Pokok Bahasan	Status Gizi dan Kecukupan Gizi Masyarakat
	C. Sub Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> • cara mengukur status gizi masyarakat • pengertian kecukupan gizi masyarakat • faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi masyarakat • cara menghitung/menentukan kebutuhan gizi masyarakat meliputi kebutuhan zat gizi makro, mikro maupun cairan • cara menentukan epidemiologi pada berbagai kondisi lingkungan kerja)
	D. Kegiatan Pembelajaran	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-5, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt

			<p>mengikuti perkuliahan ke-5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 			
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cara mengukur status gizi pada masyarakat, dan menentukan kecukupan gizi sesuai kondisi lingkungan kerja dan beban kerja. • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi mengenai penilaian status gizi dan menghitung kebutuhan gizi pada masyarakat setelah diberikan contoh kasus • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-5 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-5 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

: Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya

F. Referensi

1. Ergonomi. 2004
2. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford University Press. New York.
3. Supriasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi*. 2002. EGC. Jakarta. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford University Press. New York.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203 / 2 sks**
Pertemuan ke : 6 (enam)

A. Kompetensi

1. Standar Kompetensi	: Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan epidemiologi dan epidemiologi gizi.
2. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan penyelenggaraan epidemiologi
3. Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan program penyelenggaraan epidemiologi dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan penyelenggaraan epidemiologi dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan macam sistem penyelenggaraan epidemiologi dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan cara mencegah masalah-masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan epidemiologi dengan benar
B. Pokok Bahasan	: Penyelenggaraan Epidemiologi
C. Sub Pokok Bahasan	: <ul style="list-style-type: none"> • program penyelenggaraan epidemiologi • tujuan penyelenggaraan epidemiologi • macam sistem penyelenggaraan epidemiologi • cara mencegah masalah-masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan epidemiologi
D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-6, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-6 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	• Ceramah, Small Group	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang penyelenggaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendeng 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

		Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	<p>epidemiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi mengenai penyelenggaraan makan (menyusun menu untuk masyarakat) setelah diberikan contoh kasus • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	membawa laptop	<p>arkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penu tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-6 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-6 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya serta menu yang telah disusun			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ergonomi. 2004 2. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 3. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. <i>Penilaian Status Gizi</i>. 2002. EGC. Jakarta. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : KUG 203 / 2 sks
Pertemuan ke : 7 (tujuh)

A. Kompetensi

1. Standar Kompetensi	: Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan Epidemiologi.
2. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan masalah gizi masyarakat, staus gizi masyarakat dan kecukupan epidemiologi melalui tugas pengamatan kasus di lapangan
3. Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pengukuran status gizi pada masyarakat dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan lingkungan kerja dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh lingkungan kerja terhadap kecukupan gizi masyarakat dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan masalah gizi pada masyarakat dengan benar • Mahasiswa mampu merancang kecukupan gizi masyarakat dengan benar
B. Pokok Bahasan	: Identifikasi masalah gizi masyarakat dan penyelenggaraan epidemiologi
C. Sub Pokok Bahasan	: <ul style="list-style-type: none"> • pengukuran status gizi pada masyarakat • lingkungan kerja • pengaruh lingkungan kerja terhadap kecukupan gizi masyarakat • masalah gizi pada masyarakat • kecukupan gizi masyarakat
D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-7, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-7 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penya		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mempresentasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativita 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

	jian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<p>hasil studi lapangan mengenai masalah gizi dan penyelenggaraan gizi pada masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi tentang masalah gizi dan penyelenggaraan gizi pada masyarakat berdasarkan hasil studi lapangan • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-7 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ergonomi. 2004 2. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 3. Supriasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi.2002. EGC. Jakarta. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203 / 2 sks**
Pertemuan ke : 9 (Sembilan)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi : Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan epidemiologi dan epidemiologi gizi.

2. Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat mengerti dan mampu menjelaskan pentingnya gizi dalam menunjang olahraga untuk meningkatkan prestasi serta hal-hal seputar epidemiologi gizi.

3. Indikator :

- Mahasiswa mampu Menjelaskan Peran dan ruang lingkup epidemiologi gizi
- Mahasiswa mampu Menjelaskan Peran gizi dalam olahraga untuk mencapai prestasi
- Mahasiswa mampu Menjelaskan Penggunaan suplemen dan doping pd OR
- Mahasiswa mampu Menjelaskan pentingnya pengaturan gizi (selama latihan, pertandingan maupun perjalanan/travelling)

B. Pokok Bahasan : Pengantar Epidemiologi gizi

C. Sub Pokok Bahasan :

- Peran dan ruang lingkup epidemiologi gizi
- Peran gizi dalam olahraga untuk mencapai prestasi
- Penggunaan suplemen dan doping pd OR
- pentingnya pengaturan gizi (selama latihan, pertandingan maupun perjalanan/travelling)

D. Kegiatan Pembelajaran :

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-9, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-9. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	• Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang pentingnya gizi dalam menunjang olahraga untuk meningkatkan prestasi serta 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop • Kabel power 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<p>hal-hal seputar epidemiologi gizi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan pertanyaan tentang seberapa penting penyelenggaraan makan pada atlet dalam menunjang performanya? • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	Terminology intervensi gizi	<p>kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berargumentasi logis 	
3.	Penu tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-9 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya

F. Referensi

1. Foss ML & Keteyian SJ 1998 *Physiological Basis For Exercise & Sport* edition 6. Mc Graw Hill. USA.
2. Mahan LK, Stump SE 2008 *Krause's Food & Nutrition Therapy* edition 12. Saunders Elsevier. Philadelphia. USA
3. Marieb EN 2013 *Human Anatomy & Physiology* 5th ed. Benjamin Cummings. USA.
4. William 2007 *Nutrition for Health, Fitness and Sport*. Eight Edition. Americas, New York,
5. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford University Press. New York.
6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi* 2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi Gizi
Kode/ Bobot : **KUG 203** / 2 sks
Pertemuan ke : 10 (Sepuluh)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi : Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan epidemiologi dan epidemiologi gizi

2. Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan metabolisme zat gizi dan sistem energi dalam olahraga

3. Indikator :

- Mahasiswa mampu Menjelaskan Hubungan Metabolisme zat gizi makro (KH, L, P) saat olahraga minimal 80% benar
- Mahasiswa mampu menjelaskan Energi dan sistem energi (aerobik dan anaerobik) minimal 80% benar
- Mahasiswa mampu menjelaskan Peran zat gizi mikro dalam olahraga minimal 80% benar

B. Pokok Bahasan : Metabolisme zat gizi pada olah raga

C. Sub Pokok Bahasan :

- Hubungan Metabolisme zat gizi makro (KH, L, P) saat olahraga
- Energi dan sistem energi (aerobik dan anaerobik)
- Peran zat gizi mikro dalam olahraga

D. Kegiatan Pembelajaran :

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-10, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-10. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan mengenai menjelaskan metabolisme zat gizi dan sistem energi dalam olahraga • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan pertanyaan tentang metabolisme zat gizi makro dan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			mikro <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 		logis	
3.	Penu tapan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-10 mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-10 Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

E. Evaluasi	· ·	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.
F. Referensi	· ·	<ol style="list-style-type: none"> Foss ML & Keteyian SJ 1998 <i>Physiological Basis For Exercise & Sport</i> edition 6. Mc Graw Hill. USA. Mahan LK, Stump SE 2008 <i>Krause's Food & Nutrition Therapy</i> edition 12. Saunders Elsevier. Philadelphia. USA Marieb EN 2001 <i>Human Anatomy & Physiology</i> 5th ed. Benjamin Cummings. USA. William 2007 <i>Nutrition for Health, Fitness and Sport</i>. Eight Edition. Americas, New York, Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assesment</i>. Oxford University Press. New York. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. <i>Penilaian Status Gizi</i>.2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203 / 2 sks**
Pertemuan ke : 11 (Sebelas)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi : Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan epidemiologi dan epidemiologi gizi

2. Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan cara mengukur status gizi dan pengaturan berat badan pada atlet.

3. Indikator :

- Mahasiswa mampu Menjelaskan pengukuran status gizi pada atlet secara langsung maupun tidak langsung
- Mahasiswa mampu Menjelaskan cara penilaian status gizi pada atlet
- Mahasiswa mampu Menjelaskan pengaturan berat badan pada atlet meliputi cara meningkatkan berat badan maupun menurunkan berat badan.

B. Pokok Bahasan : Pengukuran status gizi atlet dan pengaturan BB pada atlet

C. Sub Pokok Bahasan :

- pengukuran status gizi pada atlet secara langsung maupun tidak langsung
- cara penilaian status gizi pada atlet
- pengaturan berat badan pada atlet meliputi cara meningkatkan berat badan maupun menurunkan berat badan.

D. Kegiatan Pembelajaran :

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-11, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-11. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cara mengukur status gizi , dan pengaturan berat badan pada atlet • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi mengenai penilaian status gizi dan menghitung kebutuhan gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<p>pada atlet setelah diberikan contoh kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 			
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-11 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunika- si • Berargum- entasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

: Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,

F. Referensi

1. Foss ML & Keteyian SJ 1998 *Physiological Basis For Exercise & Sport* edition 6. Mc Graw Hill. USA.
2. Mahan LK, Stump SE 2008 *Krause's Food & Nutrition Therapy* edition 12. Saunders Elsevier. Philadelphia. USA
3. Marieb EN 2001 *Human Anatomy & Physiology* 5th ed. Benjamin Cummings. USA.
4. William 2007 *Nutrition for Health, Fitness and Sport*. Eight Edition. Americas, New York.
5. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. Oxford University Press. New York.
6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi*. 2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203 / 2 sks**
Pertemuan ke : 12 (dua belas)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi : Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan epidemiologi dan epidemiologi gizi

2. Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan kebutuhan gizi pada atlet

3. Indikator :

- Mahasiswa mampu Menjelaskan cara menghitung kebutuhan zat gizi pada atlet
- Mahasiswa mampu Menjelaskan kebutuhan cairan pada atlet
- Mahasiswa mampu Menjelaskan aplikasi penyajian gizi bagi atlet untuk menunjang prestasi
- Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen gizi pada pusat pusat pelatihan gizi atlet

B. Pokok Bahasan : Perhitungan kebutuhan gizi atlet

C. Sub Pokok Bahasan :

- cara menghitung kebutuhan zat gizi pada atlet
- kebutuhan cairan pada atlet
- aplikasi penyajian gizi bagi atlet untuk menunjang prestasi
- Manajemen gizi pada pusat pusat pelatihan gizi atlet

D. Kegiatan Pembelajaran :

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-12, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-12. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan mengenai cara perhitungan kebutuhan gizi pada atlet • Mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<p>latihan menghitung kebutuhan gizi atlet berdasarkan kasus yang diberikan dosen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 		<ul style="list-style-type: none"> • Berargumentasi logis 	
3.	Penuh tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-12 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,
F. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foss ML & Keteyian SJ 1998 <i>Physiological Basis For Exercise & Sport</i> edition 6. Mc Graw Hill. USA. 2. Mahan LK, Stump SE 2008 <i>Krause's Food & Nutrition Therapy</i> edition 12. Saunders Elsevier. Philadelphia. USA 3. Marieb EN 2001 <i>Human Anatomy & Physiology</i> 5th ed. Benjamin Cummings. USA. 4. William 2007 <i>Nutrition for Health, Fitness and Sport</i>. Eight Edition. Americas, New York, 5. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assesment</i>. Oxford University Press. New York. 6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. <i>Penilaian Status Gizi</i>.2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203 / 2 sks**
Pertemuan ke : 13 (dua belas)
A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan epidemiologi dan epidemiologi gizi
	2. Kompetensi Dasar	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan pengaturan makanan pada atlet sesuai dengan periodisasi yaitu sebelum, saat dan sesudah pertandingan
	3. Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu Menjelaskan pengaturan makanan sebelum pertandingan (saat latihan) • Mahasiswa mampu Menjelaskan pengaturan makanan saat bertanding • Mahasiswa mampu Menjelaskan Pengaturan makanan setelah pertandingan (masa pemulihan) • Mahasiswa mampu Menjelaskan Pemulihan status gizi • Mahasiswa mampu Menjelaskan Minuman olahraga
	B. Pokok Bahasan	Pengaturan makanan sebelum, saat dan setelah pertandingan
	C. Sub Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> • pengaturan makanan sebelum pertandingan (saat latihan) • pengaturan makanan saat bertanding • Pengaturan makanan setelah pertandingan (masa pemulihan) • Pemulihan status gizi • Minuman olahraga
	D. Kegiatan Pembelajaran	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-13, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-13. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan mengenai pengaturan makanan pada atlet sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<p>periodisasi yaitu sebelum, saat dan sesudah pertandingan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil mengerjakan latihan merancang menu untuk atlet sebelum, saat dan sesudah pertandingan berdasarkan kasus yang diberikan dosen. • Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 		<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penuh tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-13 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan/latihan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foss ML & Keteyian SJ 1998 <i>Physiological Basis For Exercise & Sport</i> edition 6. Mc Graw Hill. USA. 2. Mahan LK, Stump SE 2008 <i>Krause's Food & Nutrition Therapy</i> edition 12. Saunders Elsevier. Philadelphia. USA 3. Marieb EN 2001 <i>Human Anatomy & Physiology</i> 5th ed. Benjamin Cummings. USA. 4. William 2007 <i>Nutrition for Health, Fitness and Sport</i>. Eight Edition. Americas, New York, 5. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assesment</i>. Oxford University Press. New York. 6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. <i>Penilaian Status Gizi</i>.2002. EGC. Jakarta. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203** / 2 sks
Pertemuan ke : 14 (empat belas)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi : Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan Epidemiologi Gizi

2. Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan gangguan perilaku makan dan masalah gizi yang terjadi pada atlet

3. Indikator :

- Mahasiswa mampu Menjelaskan gangguan perilaku makan yang terjadi pada atlet seperti anoreksia dan bulimia
- Mahasiswa mampu Menjelaskan masalah-masalah gizi yang terjadi pada atlet
- Mahasiswa mampu Menjelaskan *female athlete triad*
- Mahasiswa mampu Menjelaskan cara mencegah dan mengatasi masalah gizi atlet
- Mahasiswa mampu Menjelaskan konsultasi gizi atlet

B. Pokok Bahasan : Gangguan makan dan masalah gizi atlet

C. Sub Pokok Bahasan :

- gangguan perilaku makan yang terjadi pada atlet seperti anoreksia dan bulimia
- masalah-masalah gizi yang terjadi pada atlet
- *female athlete triad*
- cara mencegah dan mengatasi masalah gizi atlet
- konsultasi gizi atlet

D. Kegiatan Pembelajaran :

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-14, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-14. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang gangguan makan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendeng 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt

		Self-Directed-Learning	<p>masalah gizi yang terjadi pada atlet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi mengenai cara identifikasi dan penanggulangan masalah gizi setelah diberikan kasus masalah gizi pada atlet • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	membawa laptop	<p>arkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendengarkan umpan balik dari dosen setelah diskusi • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-14 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt
E. Evaluasi		Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan/latihan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.				
F. Referensi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Foss ML & Keteyian SJ 1998 <i>Physiological Basis For Exercise & Sport</i> edition 6. Mc Graw Hill. USA. 2. Mahan LK, Stump SE 2008 <i>Krause's Food & Nutrition Therapy</i> edition 12. Saunders Elsevier. Philadelphia. USA 3. Marieb EN 2001 <i>Human Anatomy & Physiology</i> 5th ed. Benjamin Cummings. USA. 4. William 2007 <i>Nutrition for Health, Fitness and Sport</i>. Eight Edition. Americas, New York, 5. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 6. Supriasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. <i>Penilaian Status Gizi</i> 2002. EGC. Jakarta. 				



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/013

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode/ Bobot : **KUG 203** / 2 sks
Pertemuan ke : 15 (limabelas)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami penyelenggaraan Epidemiologi Gizi.
	2. Kompetensi Dasar	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan masalah gizi atlet, status gizi atlet dan kecukupan gizi atlet melalui tugas pengamatan kasus di lapangan
	3. Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pengukuran status gizi pada atlet • Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggali data riwayat makan, penggunaan suplemen atau minuman berolahraga, dan pengaturan makan saat latihan, pertandingan maupun setelah pertandingan pada atlet • Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis masalah gizi pada atlet • Mahasiswa mampu merancang kecukupan gizi atlet
	B. Pokok Bahasan	Identifikasi masalah gizi atlet dan penyelenggaraan epidemiologi gizi
	C. Sub Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> • pengukuran status gizi pada atlet • data riwayat makan, penggunaan suplemen atau minuman berolahraga, dan pengaturan makan saat latihan, pertandingan maupun setelah pertandingan pada atlet • masalah gizi pada atlet • kecukupan gizi atlet
	D. Kegiatan Pembelajaran	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-15, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-15 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mempresentasikan hasil studi lapangan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

		Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	<p>masalah gizi atlet dan penyelenggaraan epidemiologi gizi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi tentang masalah gizi atlet dan penyelenggaraan epidemiologi gizi berdasarkan hasil studi lapangan • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-14 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

: Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.

F. Referensi

1. Foss ML & Keteyian SJ 1998 *Physiological Basis For Exercise & Sport* edition 6. Mc Graw Hill. USA.
2. Mahan LK, Stump SE 2008 *Krause's Food & Nutrition Therapy* edition 12. Saunders Elsevier. Philadelphia. USA
3. Marieb EN 2001 *Human Anatomy & Physiology* 5th ed. Benjamin Cummings. USA.
4. William 2007 *Nutrition for Health, Fitness and Sport*. Eight Edition. Americas, New York.
5. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford University Press. New York.
6. Supriasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi*. 2002. EGC. Jakarta.